

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis sajikan ringkasan dari beberapa pembahasan yang telah penulis paparkan diatas dengan judul “KONSEP PENDIDIKAN TAUHID PERSPEKTIF KITAB *TIJĀN AD-DARĀRI* KARYA SYAIKH MUHAMMAD AN-NAWAWI AL-JAWI” sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini.

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya bahwa konsep pendidikan yang terdapat dalam Kitab *Tijān ad-Darāri* karya Syaikh Muhammad an-Nawawi al-Jawi yaitu

1. *Ilahiyat* adalah pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah diantaranya yaitu: membahas tentang sifat-sifat Allah SWT yang tidak dimiliki makhluk ciptaannya, sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah (sifat mustahil) dan sifat yang boleh ada pada Allah SWT (sifat jaiz).
2. *Nubuwwat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Nabi dan Rasul yang meliputi sifat wajib, mustahi dan jaiz Rasul.
3. *Sam'iyat* yaitu pembasan tentang kewajiban seseorang untuk mengetahui nasab, syafa'at, telaga dan keutamaan keluarga Nabi Muhammad SAW.

Kitab *Tijān ad-Darāri* merupakan kitab syara' yang menjelaskan mengenai aqaid 50 secara ringkas dan mudah dimengerti bagi kalangan orang-orang yang sedang belajar tauhid. Dengan mengetahui aqaid 50 maka kita akan lebih menyakini (mengimani) dengan sepenuh hati bahwa hanya Allah SWT yang berhak disembah dan Nabi Muhammad merupakan utusan Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam skripsi ini, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pendidikan khususnya pendidikan islam. Adapun saran tersebut adalah:

1. Pendidikan pertama yang harus diperoleh anak sejak kecil adalah pendidikan tauhid, hal yang pertamaka kali disampaikan dan diketahui anak adalah semua tentang Allah SWT. Dengan pengetahuan tentang tauhid anak akan mengetahui tentang tujuan hidupnya agar dia selalu berada dalam kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Pendidikan Tauhid dimulai dari kita menegenal sifat-sifat yang dimiliki Allah SWT dan keagungan-Nya.
3. Pendidikan tidak tertuju bagi umat muslim saja, namun pendidikan tauhid juga diperuntukkan bagi seluruh umat manusia dimuka bumi. Menjadi kewajiban kita (umat muslim) untuk menyerukan mereka yang telah menyekutukan Allah dalam peribadahan. Karena hanya Allah SWT yang patut dan layak untuk disembah.